

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang memiliki sumber daya yang besar akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.
2. Kepemilikan institusional secara tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hasil ini menunjukkan besar kecilnya jumlah kepemilikan institusional tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hasil ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya profitabilitas atau rendahnya profitabilitas tidak dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *leverage* tidak mempengaruhi perusahaan dalam melaporkan keuangannya dengan tepat waktu. Karena perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi tidak dapat melaporkan keuangannya dengan tepat waktu, begitu sebaliknya.
6. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi atau rendah tidak dapat menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.
7. Opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapatkan opini audit *unqualified opinion* tidak menjadikan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen tersebut menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

## 5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi Investor diharapkan tidak hanya melihat dari struktur kepemilikan pihak luar yang tinggi, besarnya suatu perusahaan yang dilihat berdasarkan total aset, profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan opini yang diberikan oleh auditor tetapi harus mempertimbangkan dari aspek lainnya, belum tentu perusahaan tersebut tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.
2. Bagi Auditor diharapkan Auditor mempertimbangkan faktor-faktor selain ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas yang bisa mempercepat penyelesaian laporan keuangan, seperti umur perusahaan, *rasio gearing*, dan sebagainya. *Rasio gearing* ini merupakan rasio keuangan yang membandingkan ekuitas pemilik dengan dana pinjaman.
3. Bagi peneliti selanjutnya, selain ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan opini audit dapat juga ditambahkan variabel independen lain yang sesuai serta dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, seperti reputasi KAP, umur perusahaan, kompleksitas operasi, dan internal auditor.